*Management Studies and Entrepreneurship Journal*
Vol 6(2) 2025: 1393-1404

# *Analysis Of The Influence Of Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio And Return On Assets Against Profit Growth Of Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020-2023*

# Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

**Katrin Manullang[1], Priya Tharsini Diva[2], Rahel Y Purba[3], Helman[4*], Mella Yunita[5]**
Universitas Prima Indonesia[1,2,3,4]
Universitas Tjut Nyak Dhien[5]
helman@unprimdn.ac.id[4]

**Corresponding Author*

***ABSTRACT***
*The purpose of the study was to determine the results of the analysis of the effect of CAR, LDR, and ROA on the profit growth of banking companies. In the 2020-2023 period, Mega Bank recorded an increase in equity of 19.51%, total debt of 1,982.86%, total assets of 17.67%, and a decrease in net profit of -153.47%, indicating a positive influence on the dependent variable. BBNI Bank experienced an increase in equity of 37.07%, total debt of 20.15%, total assets of 21.93%, and a decrease in net profit of -78.48%, which could indicate a positive or negative influence. BBRI Bank recorded an increase in equity of 38.00%, total debt of 30.00%, total assets of 22.02%, and a decrease in net profit of -42.79%, indicating a possible positive influence. The conclusion of this study is that the Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, and Return On Assets individually and simultaneously have a positive effect on the profit growth of banking companies listed on the IDX for the 2020-2023 period.*
***Keywords: (****CAR), (LDR), (ROA), Profit Growth, Banking Companies*

**ABSTRAK**
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis pengaruh CAR, LDR, dan ROA terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Pada periode 2020-2023, Bank Mega mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 19,51%, total hutang sebesar 1.982,86%, total aset sebesar 17,67%, dan penurunan laba bersih sebesar -153,47%, mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap variabel dependen. Bank BBNI mengalami kenaikan ekuitas sebesar 37,07%, total hutang sebesar 20,15%, total aset sebesar 21,93%, dan penurunan laba bersih sebesar -78,48%, yang dapat mengindikasikan adanya pengaruh positif maupun negatif. Bank BBRI mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 38,00%, total hutang sebesar 30,00%, total aset sebesar 22,02%, dan penurunan laba bersih sebesar -42,79% yang mengindikasikan kemungkinan pengaruh positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Asset secara individu dan simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
**Kata Kunci: (**CAR), (LDR), (ROA), Pertumbuhan Laba, Perusahaan Perbankan.

## 1. Pendahuluan

Sektor perbankan memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Kinerja keuangan bank menjadi indikator penting bagi para penilai kinerja bank adalah kemampuannya dalam menghasilkan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu aspek krusial dalam laba yang sehat dan berkelanjutan.

Beberapa rasio keuangan utama yang sering digunakan untuk menganalisis kinerja bank adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return on Assets (ROA). CAR mencerminkan kecukupan modal bank untuk menopang aktivitas operasional dan menampung risiko kerugian. LDR menunjukkan tingkat likuiditas bank dalam memenuhi

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

permintaan kredit nasabah. Sementara ROA mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Periode 2020-2023 menjadi waktu yang menarik untuk diteliti karena mencakup periode pemulihan ekonomi paska pandemi COVID-19. Krisis ini telah memberikan tekanan signifikan pada sektor perbankan, baik dari sisi pendapatan maupun kualitas aset. Meskipun demikian, beberapa bank mampu bertahan dan bahkan mencatat pertumbuhan laba yang positif selama periode tersebut. Perubahan Laba Perusahaan penelitian ini merupakan selisih antara laba bersih dari periode sebelumnya dengan laba bersih dari periode sekarang.

Capital Adequacy Ratio (CAR) penelitian ini bertujuan sebagai rasio yang mengukur seberapa besar modal bank dibandingkan dengan risiko yang dihadapi. Jadi intinya, semakin tinggi CAR-nya, berarti semakin aman bank tersebut dalam menghadapi risiko keuangan, akan tetapi jika CAR-nya rendah, bisa berarti bank itu rentan. Loan To Deposit Ratio (LDR) penelitian ini bertujuan sebagai rasio yang mengukur seberapa besar pinjaman yang diberikan oleh bank dengan simpanan yang diterima dari nasabah. Jadi jika LDR tinggi, berarti bank itu mungkin lebih agresif dalam memberikan pinjaman dari pada menghimpun simpanan. Akan tetapi jika LDR rendah, bisa jadi bank itu kurang maksimal dalam memanfaatkan dana yang ada. Return On Assets (ROA) penelitian ini bertujuan untuk rasio yang mengukur seberapa efisien bank dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. Jadi semakin tinggi ROA-nya, berarti semakin efisien juga bank itu dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Tetapi jika ROA-nya rendah, bisa jadi bank itu perlu evaluasi dalam pengelolaan asetnya. Dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan perbankan, peneliti menemukan adanya fenomena sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Fenomena Periode 2020-2023**

| No | Nama Bank | Tahun | Total Ekuitas | Total Hutang | Total Aset | Laba Bersih |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | MEGA | 2020 | Rp.18,208,149,764,302 | Rp.47,840,456,450,246 | Rp.112,202,652,793,222 | Rp. 1,006 |
| | | 2021 | Rp.19,144,462,387,338 | Rp.60,471,770,282,495 | Rp.132,879,389,809,146 | Rp.1,000,000 |
| | | 2022 | Rp.20,633,680,000,000 | Rp.69,408,460,000,000 | Rp.141,750,449,000,000 | Rp.44,627 |
| | | 2023 | Rp.21,755,443,000,000 | Rp.995,643,000,000 | Rp.132,049,591,000,000 | Rp.-542,009 |
| 2 | BBNI | 2020 | Rp.112,872,199,000,000 | Rp.473,299,347,000,000 | Rp.891,337,425,000,000 | Rp.12,188 |
| | | 2021 | Rp.126,519,977,000,000 | Rp.484,882,180,000,000 | Rp,964,837,692,000,000 | Rp.7,656 |
| | | 2022 | Rp.140,197,662,000,000 | Rp.541,462,152,000,000 | Rp.1,029,836,868,000,000 | Rp.7,504 |
| | | 2023 | Rp.154,732,520,000,000 | Rp.568,725,449,000,000 | Rp.1,086,663,986,000,000 | Rp.2,624 |
| 3 | BBRI | 2020 | Rp.229,466,882,000,000 | Rp.871,413,941,000,000 | Rp.1,610,065,344,000,000 | Rp.15,754 |
| | | 2021 | Rp.291,786,804,000,000 | Rp.926,833,689,000,000 | Rp.1,678,097,734,000,00 | Rp.12,096 |
| | | 2022 | Rp.303,395,317,000,000 | Rp.1,015,525,063,000,000 | Rp.1,865,639,010,000,000 | Rp.20,653 |
| | | 2023 | Rp.316,472,142,000,000 | Rp.1,136,675,227,000,000 | Rp.1,965,007,030,000,000 | Rp.9,017 |

Berdasarkan fenomena yang ditampilkan pada tabel, didapati bahwa pada periode 2020-2023, Mega Bank mencatat peningkatan ekuitas 19,51%, total hutang 1.982,86%, total aset 17,67%, serta penurunan laba bersih -153,47%, mengindikasikan pengaruh positif terhadap variabel terikat. BBNI Bank mengalami peningkatan ekuitas 37,07%, total hutang 20,15%, total aset 21,93%, dan penurunan laba bersih -78,48%, yang dapat berdampak positif atau negatif tergantung penggunaannya. BBRI Bank mencatat kenaikan ekuitas 38,00%, total

hutang 30,00%, total aset 22,02%, serta penurunan laba bersih -42,79%, kemungkinan menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel terikat.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti "**ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO dan RETURN ON ASSETS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN yang TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023"**

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pertumbuhan Laba

Berdasarkan kajian (Widiyanti, 2019), Pertumbuhan laba ialah peralihan dalam laporan finansial tiap tahun. Maka dari itu, ditarik kesimpulan bahwasanya pertumbuhan laba yakni suatu peningkatan profit bersih yang diungkapkan pada persentase, diperoleh melaui perusahaan dengan kurun waktu satu tahun, sehingga mampu mencerminkan hasil performa finansial perusahaan saat mengelola aset yang dipunya.

### Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap pertumbuhan laba

Menurut Modigliani dan Miller (1958) CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas CAR yang lebih tinggi sehingga meningkatkan Profitabilitas Bank karena biaya modal yang lebih rendah. Dengan CAR yang tinggi, bank memiliki modal yang kuat sehingga risiko kebangkrutan menjadi lebih rendah, jadi biaya pendanaan menjadi lebih murah hingga memungkinkan bank memperoleh pendapatan bunga bersih yang tinggi dalam menigkatkan profitabilitas.

Menurut Berger dan Bowman (2009) CAR memiliki pengaruh Positif terhadap Profitabilitas Bank yaitu Peningkatan CAR sebesar 1 persen dapat meningkatkan profitabilitas Bank yang diukur dengan ROA sebesar 0, 12-0, 15 persen. Bank dengan CAR yang lebih tinggi dianggap aman oleh nasabah dan investor, sehingga dapat menarik simpanan dengan biaya yang lebih murah.

### Pengaruh Loan To Deposit Ratio terhadap pertumbuhan laba

Menurut Bhattacharya dan Thakor (1993) Bank berperan sebagai perantara keuangan yang mengumpulkan dana dari unit surplus (deposan) dan menyalurkan kepada unit defisit (peminjam), dimana Loan to Deposit Ratio(LDR) menjadi faktor krusial dalam menentukan profitabilitas. LDR yang optimal, tidak terlalu tinggi atau rendah, dapat memaksimalkan profitabilitas dengan mempertimbangkan trade-off antara likuiditas dan pendapatan bunga dari penyaluran kredit.

Menurut penelitian Gelos (2006), terdapat hubungan non-linear antara LDR dan profitabilitas bank, dimana pada tingkat LDR yang rendah, peningkatan LDR akan meningkatkan profitabilitas karena bank dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan bunga, namun setelah mencapai titik tertentu, peningkatan LDR justru akan menurunkan profitabilitas akibat risiko likuiditas yang lebih besar karena bank memiliki sedikit cadangan dana, sehingga terdapat tingkat LDR optimal dimana profitabilitas bank akan maksimal yang bervariasi antara bank tergantung karakteristik bank, kondisi ekonomi, dan faktorfaktor lainnya.

### Pengaruh Return on Assets terhadap pertumbuhan laba

Menurut Demirguc-kunt dan Huizinga Faktor -faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di berbagai negara, dan menemukan bahwa ROA yang lebih tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik karena dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari aset yang dimiliki, sehinggal ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan laba yang lebih kuat bagi perusahaan perbankan, selain itu mereka juga mengidentifikasikan faktor-faktor lain yang

memepengaruhi profitabilitas bank seperti struktur pasar, regulasi, dan kondisi ekonomi makro.

Menurut Dietrich dan Wanzenried (2011) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bank, dimana peningkatan ROA dapat mendorong penggunaan aset yang baik dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi ROA, maka semakin efisien bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih besar, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan laba bank dalam jangka panjang.

**Kerangka Konseptual**

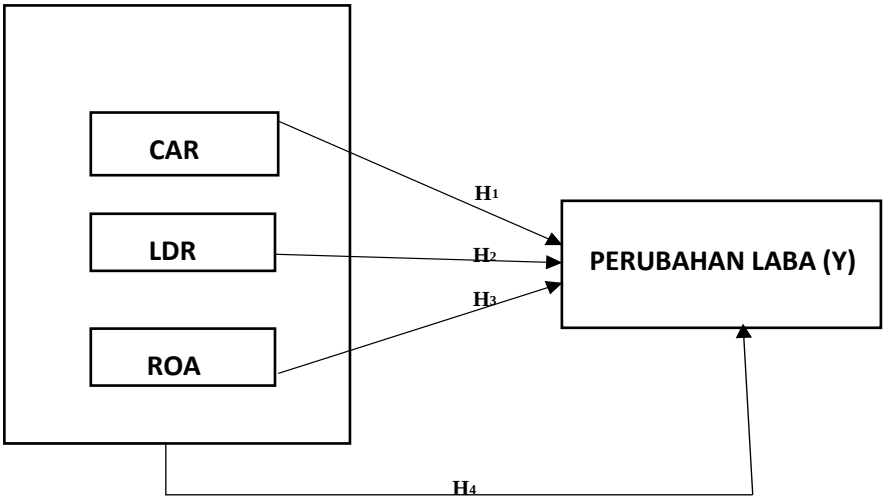


**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Hipotesis Penelitian**

H1 : Capital Adequity ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

H2 : Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

H3 : Return On berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

H4 : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Assets secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

**3. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data terkait metode Dokumentasi, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan, data tersedia secara publik melalui situs web BEI (*www.idx.co.id*). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Waktu penelitian di mulai dari bulan Januari 2024 hingga Juni 2024.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Jumlah pastinya dapat bervariasi dari tahun ke tahun, tergantung pada bank yang baru listing atau delisting. Pada umumnya, jumlah bank yang terdaftar di BEI berkisar antara 45 bank.

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling, sampel harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan representasi yang baik dari populasi dan menghindari bias dalam hasil penelitian. Pada penelitian ini didapatkan sampel sejumlah 128 sampel. Telah ditentukan oleh kriteria seperti berikut:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

| NO | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan Perbankan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 | 45 |
| 2 | Perusahaan Perbankan lainnya yang tidak memperoleh laba bersih periode 2020-2023 | 14 |
| | Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | 32 |
| | Tahun Pengamatan | 4 |
| | **Total Sampel Penelitian (32x4 Tahun)** | **128** |

**Metode Analisis Data**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah metode untuk merangkum dan menyajikan data agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian, statistik ini membantu menggambarkan karakteristik data seperti distribusi nilai. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat pola atau tren dalam suatu data penelitian dalam bentuk tabel sehingga mempermudah interpretasi dan pemahaman hasil penelitian. Metode ini penting untuk menyusun data secara rapi serta jelas.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Menurut (Wibowo 2012:61) Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya suatu datakan menentukan jenis pengujian hipotesis. Analisis grafik Menurut (Wibowo 2012:127) Salah satu cara termudah untuk melihat residual adalah dengan melihat grafik Histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pendapat (Wibowo 2012:127) Uji statistik yang dapat digunakan dalam pengujian normalitas residual adalah uji statistik non parametrik kolmogrov smirnov.

**2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Wibowo (2012:78), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Wibowo (2012) menyarankan untuk melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas.

**3. Uji Autokorelasi**

Menurut Wibowo (2012:83), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah. dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Wibowo (2012) menyarankan untuk menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

**4. Uji Heterokedasitas**

Menurut Wibowo (2012:87), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksaman varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Wibowo (2012) menyarankan beberapa metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, antara lain: Uji Glejser melihat pola grafik scatter plot.

**Model Penelitian**

Model Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \varepsilon$$

Keterangan:
Y : Pertumbuhan Laba
A : Konstanta
β1, β2, β3 : Koefisien regresi
X1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR )
X2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR )
X3 : *Return on Assets* (ROA)
*e* : *Error term*

**Koefisien Determinasi**

Menurut Wibowo (2012), hipotesis untuk koefisien determinasi (R-squared) adalah sebagai berikut: Hipotesis: H0: $R^2 = 0$ (Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen) H1: $R^2 \neq 0$ (Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen).

**Uji Simultan F**

Menurut Wibowo (2012), uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- H0 diterima jika F hitung < F tabel untuk α = 5%
- H0 ditolak jika F hitung > F tabel untuk α = 5%

**Uji Parsial T**

Menurut Wibowo (2012), uji t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

- H0 diterima jika t hitung > t tabel untuk α = 5%
- H0 ditolak jika t hitung < t tabel untuk α = 5%

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Hasil Penelitian**

**Statistik Deskriptif**

Berikut ditampilkan hasil statistic deskriptif dari sampel Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 sebanyak 128 Perusahaan:

**Tabel 3. Statistik deskriptif**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| CAR | 96 | .026743 | 26.041674 | 1.4951113 | 4.667295529 |
| LDR | 96 | .003557 | .689154 | .3982803 | .1700628553 |
| ROA | 96 | .000192 | .084093 | .01282803 | .013795667 |
| PERTUMBUHAN LABA | 96 | -1.465373 | 16.553614 | .59237579 | 1.955611332 |
| Valid N (Listwise) | 96 | | | | |

Variabel capital adequacy ratio memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 96, dengan nilai minimum 026743, nilai maximum 26.041674, nilai rata-rata 1.4951113, dan std. Deviasi 0,4.667295529. Variabel loan to deposit ratio (X2) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 96, dengan nilai minimum 003557, nilai maximum 689154, nilai rata-rata 3982803, dan std. Deviasi 1700628553. Variabel return on assets (X3) memiliki jumlah sampel 96, nilai minimim 000192, nilai maximum 084093, nilai rata-rata 01282803 dan std. Deviasi 013795667. Variabel Pertumbuhan Laba (Y) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 96, memiliki nilai minimum -1.465373, nilai maximum 16.553614, nilai rata-rata 59237579, dan nilai std. Deviasi 1.955611332.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Pengujian Normalitas berikut diuji dengan menggunakan histogram, probability plot, dan uji normal Kolmogorov smirnov:

**a. Histogram Uji Normalitas**

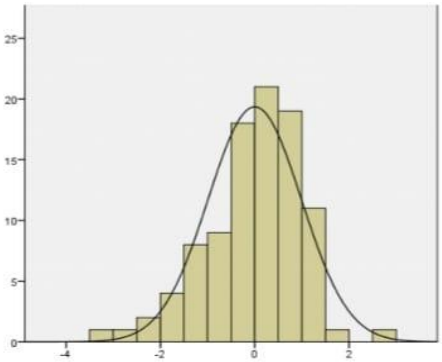


**Gambar 2. Histogram Normalitas**

Berdasarkan gambar terlampir, diketahui bahwasanya histogram berdistribusi normal, dikarenakan berbentuk lonceng terkonsentrasi nilai tengah serta frekuensi yang menurun secara bertahap ke arah kedua ujungnya.

**b.Uji Probability plot**

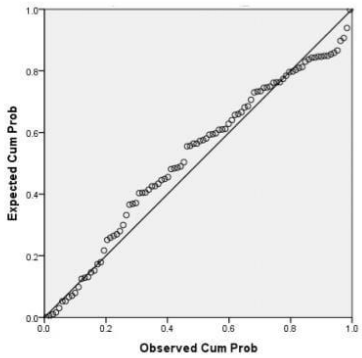


**Gambar 3. Uji Normal Probability plot**

Merujuk pada gambar tersebut menunjukkan data, berdistribusi normal dikarenakan penyebaran butiran mengikuti diagonal.

**c. Uji Kolmogorov Smirnov**

**Tabel 4. One-Sampel Kolmogorof-Smirnov**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 96 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 2.07691250 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .402 |
| | Positive | .390 |
| | Negative | -100 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 2.116 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .876 |

Berlandaskan tabel diatas, diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,876, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapatdiasumsi kan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.101 | 1.869 | | 2.195 | .031 | | |
| | CAR | -2.286 | 2.326 | -.152 | -.982 | .329 | .541 | 1.849 |
| | LDR | 4.774 | 2.947 | -.306 | -1.959 | .054 | .531 | 1.882 |
| | ROA | 7.001 | 27.754 | -.071 | 1.607 | .006 | .956 | 1.046 |

Berdasarkan tabel perolehan nilai Collinearity Statistics dengan tolenranc 0,54, 0,531, serta 0,956 dimana semua nilai tersebut lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,849, 1,882 dan 1,046 dimana semua nilai tersebut lebih kecildaripada 1 0. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar Variabel bebas dalam penelitian ini.

**Uji Auotokorelasi**

**Tabel 6. Uji Auotokorelasi**

| Runs Test | |
|---|---|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value[a] | -.21287 |
| Cases < Test Value | 48 |
| Cases >= Test Value | 48 |
| Total Cases | 98 |
| Number of Runs | 34 |
| Z | -1.155 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .248 |
| a. Median | |

Dari hasil uji dapat disimpukan uji yang digunakan pada autokorelasi adalah Runs test yang dimana syarat tidak terjadi gejala autokorelasi adalah nilai dari

signifikan lebih besar dari 0.05, dan dapat dilihat 0.248 > 0.05 dan disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**a. Uji Scatterplot**

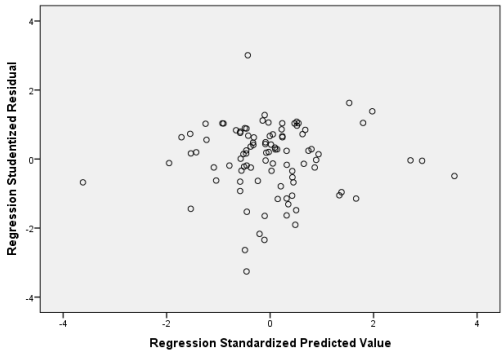


**Gambar 4. Uji Scatterplot**

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**b. Uji Glejser**

**Tabel 7. Uji Glejser**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.982 | 1.562 | | 2.549 | .013 |
| | CAR | -1.827 | 1.945 | -.143 | -.939 | .351 |
| | LDR | -4.518 | 2.464 | -.281 | -1.833 | .071 |
| | ROA | -39.214 | 23.205 | -.193 | -1.690 | .095 |

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap variabel memperoleh angka sig>0.05 ,maka kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear berganda**

**Tabel 8. Analisis Regresi Linear berganda**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.101 | 1.869 | | 2.195 | .031 |
| | CAR | -2.286 | 2.326 | -.152 | -.982 | .329 |
| | LDR | 4.774 | 2.947 | -.306 | -1.959 | .054 |
| | ROA | 7.001 | 27.754 | -.071 | 1.607 | .006 |

Hasil dari tabel diatas adalah:

Y= 4.101-2.286(X1) + 4,774(X2) + 7.601(X3)

- Terdapat nilai konstanta sebesar 4.101 yang dimana variabel CAR, LDR, Dan ROA memiliki 0 atau niai Y (Pertumbuhan Laba) adalah 4.101.
- Koefesien variabel X1 (CAR) berniali negatif yaitu -2.286 berarti jika nilai X1 turun sebesar 1% maka Y akan menurun sebesar 2.286 dengan variabel lainnya lewat konstan.
- Koefesien variabel X2 (LDR) memiliki nilai positif yaitu 4.774 yang artinya jika nilai X2 meningkat 1% maka Y akan naik sebesar 4.774 dengan variabel lainnya secara konstan.
- Koefesien variabel X3 (ROA) memiliki nilai positif yaitu 7.001 yang artinya jika nilai X3 meningkat 1% maka Y akan naik sebesar 7.001 dengan variabel lainnya secara konstan.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 9. Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .257[a] | .066 | .027 | 2.1197399 |

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.027 dengan pengaruh 2.7% terhadap Y (Pertumbuhan Laba) dan sisanya 93.7% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini seperti Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, ROE dan lain sebagainya.

**Uji T**

**Tabel 10. Uji Parsial T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.101 | 1.869 | | 2.195 | .031 |
| | CAR | -2.286 | 2.326 | -.152 | -.982 | .329 |
| | LDR | 4.774 | 2.947 | -.306 | -1.959 | .054 |
| | ROA | 7.001 | 27.754 | -.071 | 1.607 | .006 |

- Jika nilai t hitung > t tabel maka memiliki hubungan berpengaruh pada tabel diatas memperoleh ttabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas 96-3-1 = 92 yaitu 1.661
- Variabel X1 menghasilkan nilai t hitung sebesar -0.982 dengan signifikan = 0.329, maka hasil perbandingan t hitung -0.982 < 1.1661 ttable dan signifikan 0.329 > 0.05 dengan kesimpulan variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
- Variabel X2 menghasilkan nilai t hitung senilai -1.959 dengan signifikan 0.054, maka perbandingan adalah t hitung -1.959 < 1.1661 t table dan signifikan 0.054 > 0.05 diambil kesimpulan LDR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
- Variabel X3 menghasilkan nilai t hitung yaitu 1.607 dengan signifikan 0.006, jadi perbandingannya t hitung 1.607 < 1.1.661 t table dan signifikan 0.006 < 0.05 maka dapat disimpulkan ROA berpengaruh terhadap Pertembuhan Laba.

**Uji F**

**Tabel 11. Uji Simultan F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 22.957 | 3 | 7.652 | 5.673 | .004[b] |
| | Residual | 323.517 | 94 | 4.493 | | |
| | Total | 346.475 | 97 | | | |

Nilai dibandingkan daari fhitung dan ftabel dengan (df1) = 3 dan (df2) = 94 dengan hasil ftabel 2.70 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya fhitung = 5.673 > ftabel = 2.70 dan signifikan 0.05 < 0.004 maka hasilnya keseluruhan variabel CAR, LDR, dan, ROA berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

**Pembahasan**

**Pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Laba**

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.329 > 0.05 yang berarti bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Suriani Ginting, 2019) yang menyatakan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dikarenakan Laba bank tidak hanya berasal dari bunga pinjaman, tetapi juga dari sumber lain seperti biaya layanan dan investasi. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Nurul Utami, 2021) yang menyatakan CAR memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

**Pengaruh LDR terhadap Pertumbuhan Laba**

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.054 > 0.05 yang berarti bahwa LDR tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Suriani Ginting, 2019) yang menyatakan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba disebabkan Pertumbuhan laba bank sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi umum. Dalam situasi ekonomi yang buruk, meskipun LDR tinggi, bank mungkin mengalami penurunan permintaan untuk pinjaman atau peningkatan risiko gagal bayar. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Nurul Utami, 2021) yang menyatakan LDR memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

**Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba**

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.006 < 0.05 yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Nurul Utami, 2021) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba oleh karena itu ROA yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, menarik lebih banyak modal dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi lebih lanjut. Investasi baru dapat membuka peluang pertumbuhan laba di masa depan. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Sustari Alamsyah, 2017) yang menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

**Pengaruh CAR, LDR, dan ROA terhadap pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian di SPSS, diperoleh nilai f hitung (5.673) > f tabel (2.70) dengan probabilitas signifikan 0,004 < 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

**5. Penutup**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dan sebaliknya ROA memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 Selain itu, simultan CAR, LDR, dan ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Nilai dari Adjusted R Square adalah 0.027 dengan pengaruh 2.7% terhadap Pertumbuhan Laba dan sisanya 87.3% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

**Saran**

Bagi peneliti berikutnya dapat menemukan objek penelitian yang berbeda seperti pada perusahaan tambang, manufaktur dan lain sebagainya. Diketahui persentase r tabel masih terlalu rendah yakni 2.7% disarankan bagi peneliti berikutnya agar mencari variabel lain yang berhubungan dengan Pertumbuhan Laba diluar dari penelitian yang dilakukan, bagi Mahasiswa/I UNPRI bermanfaat menambah ilmu pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti.

**Daftar Pustaka**

Andriani, S. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan di BEI. Tesis, Universitas Indonesia.

Bank Indonesia. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia. Diakses dari www.bi.go.id

Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023). Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Terdaftar. Diakses dari www.idx.co.id

Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Hery. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Ningsih, R. (2023). Determinan Pertumbuhan Laba Perbankan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 12(1), 34-49.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Statistik Perbankan Indonesia 2020-2023. Diakses dari www.ojk.go.id

Putra, D., & Lestari, T. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 9(3), 200-215.

Santoso, R. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Kinerja Keuangan Bank. Disertasi, Universitas Gadjah Mada.

Sari, P., & Rahman, A. (2021). Pengaruh CAR, LDR, dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba Perusahan Perbankan di BEI Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 15(2), 145160.